

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam kasus ini, penyusun memahami kasus secara nyata tentang asuhan yang diberikan pada praktik kebidanan komunitas dalam Konteks *Continuity of Care* Ny. A dari kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan KB yang dimulai tanggal 27 Februari 2025 sampai 24 Maret 2025.

1. Telah dilakukan asuhan berkesinambungan pada ibu hamil Ny. A usia 24 tahun G1P0AB0AH0 dengan kehamilan postterm di Puskesmas Banguntapan II meliputi pengkajian, merumuskan diagnosa kebidanan, merencanakan asuhan kebidanan, melaksanakan asuhan kebidanan, dan melakukan evaluasi serta melakukan pendokumentasian Asuhan Kebidanan sesuai dengan teori dan wewenang bidan.
2. Telah dilakukan asuhan berkesinambungan pada ibu Ny. A usia 24 tahun P1AB0AH1 dengan persalinan spontan secara induksi di RSI Hidayatullah, meliputi pengkajian, merumuskan diagnosa kebidanan, merencanakan asuhan kebidanan, melaksanakan asuhan kebidanan, dan melakukan evaluasi serta melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan sesuai dengan teori dan wewenang bidan.
3. Telah dilakukan asuhan berkesinambungan pada bayi baru lahir bayi Ny. A Cukup Bulan Sesuai Masa Kehamilan Usia 1 hari, meliputi pengkajian, merumuskan diagnosa kebidanan, merencanakan asuhan kebidanan, melaksanakan asuhan kebidanan, dan melakukan evaluasi serta melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan sesuai dengan teori dan wewenang bidan.
4. Telah dilakukan asuhan berkesinambungan pada ibu nifas Ny. A usia 24 tahun P1AB0AH1 dengan nifas normal di Banguntapan II meliputi pengkajian, merumuskan diagnosa kebidanan, merencanakan asuhan kebidanan, melaksanakan asuhan kebidanan, dan melakukan evaluasi serta

5. melakukan pendokumentasian Asuhan Kebidanan sesuai dengan teori dan wewenang bidan.
6. Telah dilakukan asuhan berkesinambungan pada neonatus bayi Ny. A Cukup Bulan Sesuai Masa Kehamilan, meliputi pengkajian, merumuskan diagnosa kebidanan, merencanakan asuhan kebidanan, melaksanakan asuhan kebidanan, dan melakukan evaluasi serta melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan sesuai dengan teori dan wewenang bidan.
7. Telah dilakukan asuhan berkesinambungan pada keluarga berencana Ny. A usia 24 tahun P1AB0AH1 dengan akseptor baru KB IUD pasca salin di RSI Hidayatullah, meliputi pengkajian, merumuskan diagnosa kebidanan, merencanakan asuhan kebidanan, melaksanakan asuhan kebidanan, dan melakukan evaluasi serta melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan sesuai dengan teori dan wewenang bidan.

## **B. Saran**

1. Bagi Bidan dan Tenaga Kesehatan di Puskesmas Banguntapan II  
Tugas akhir ini dapat menjadi sumber tambahan informasi serta masukan dalam meningkatkan pelayanan kebidanan. Dengan adanya referensi ini, diharapkan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus, dan keluarga berencana dapat dilaksanakan secara lebih berkesinambungan dan optimal.
2. Bagi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Tugas akhir ini dapat berfungsi sebagai bahan pustaka yang mendukung pembelajaran terkait pelaksanaan asuhan kebidanan secara berkesinambungan dengan pendekatan holistik. Hal ini dapat memperkaya referensi akademik dalam proses pendidikan kebidanan.
3. Bagi Mahasiswa Profesi Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Pelaksanaan asuhan kebidanan yang dilakukan dalam tugas akhir ini dapat meningkatkan wawasan, keterampilan, serta memperluas pengalaman dalam menangani kasus kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir,

neonatus, dan keluarga berencana. Dengan pendekatan holistik, mahasiswa dapat lebih memahami aspek menyeluruh dalam pelayanan kebidanan.

4. Bagi Pasien KIA di Puskesmas Banguntapan II

Pelaksanaan asuhan kebidanan oleh mahasiswa dapat memberikan manfaat dalam bentuk peningkatan pengetahuan serta dukungan dalam pendampingan dan pemantauan selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus, dan program keluarga berencana. Dengan demikian, pasien dapat memperoleh layanan kesehatan yang lebih komprehensif dan berkualitas